

## ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SD NEGERI 18 PEKANBARU

Wan Nadia Syafira<sup>1</sup> Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>2</sup>  
Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Surel: [wannadiasyafira06@gmail.com](mailto:wannadiasyafira06@gmail.com) , [zakahadi@edu.uir.ac.id](mailto:zakahadi@edu.uir.ac.id)

**Abstract: Analysis Of Implementation Of The Character Education Strengthening Program (Ppk) In Sd Negeri 18 Pekanbaru.** The development of the era that is felt today is very contrary to the character values of the next generation of the nation. Character cannot be separated from a person because to improve the quality of Indonesian education, of course, holding on to the character of a nation. Education in Indonesia seeks to improve and instill character in the nation's next generation from an early age through the KDP program. This program is expected to be able to overcome and improve the character of the nation's next generation in facing future challenges. This research method uses qualitative research with a naturalistic inquiry approach. This research uses three stages. (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. The results of this study indicate that the implementation of the PPK program at SD Negeri 18 Pekanbaru is quite good by applying the five main character values (Religious, Integrity, Mutual Cooperation, Nationalism and Independent) in the learning process in the classroom and outside the classroom by the Principal, Teachers, Parents and Students.

**Keyword:** Character, Strengthening Character Education Program, PPK

**Abstrak: Analisis Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sd Negeri 18 Pekanbaru.** Perkembangan zaman yang dirasa saat ini sangat bertentangan dengan nilai karakter pada generasi penerus bangsa. Karakter tidak dapat dipisahkan dari seseorang karena untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia tentunya berpegangan pada karakter suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia berupaya meningkatkan dan menanamkan karakter kepada generasi penerus bangsa sejak dini melalui program PPK. Program ini diharapkan mampu mengatasi serta meningkatkan karakter generasi penerus bangsa dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap. (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru sudah cukup baik dengan menerapkan lima nilai karakter utama (Religius, Integritas, Gotong Royong, Nasionalisme dan Mandiri) didalam proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas oleh Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua dan Siswa.

**Kata Kunci :** Karakter, Program Penguatan Pendidikan Karakter, PPK

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian diri seseorang. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “melalui Pendidikan akan membentuk kepribadian seseorang dalam meningkatkan kecerdasan bangsa serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga akan menjadi warga negara yang memiliki potensi berkarakter”. Ketika dilihat perubahan zaman yang terjadi saat ini, semua sangat berkembang begitu canggih, banyaknya berbagai dampak yang dapat kita rasakan, salah satunya menipisnya karakter suatu bangsa. Oleh karena itu, hal utama yang menjadi pegangan dalam menghadapi hal ini yaitu penguatan karakter, karena karakter seseorang akan berdampak besar terhadap kualitas suatu bangsa.

Sekolah adalah lembaga formal dalam membentuk kepribadian siswa. Menanamkan kepribadian kepada siswa sangat tepat dilakukan ketika masih berada di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, pemerintah membuat peraturan menerapkan Program Penguatan Pendidikan Karakter atau disingkat dengan (PPK) yang terdapat dalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017. Program PPK ini merupakan tanggung jawab baru bagi sekolah untuk meningkatkan karakter siswa yang diterapkan melalui 5 nilai karakter utama pancasila. Untuk membekali para generasi penerus bangsa untuk menghadapi perubahan di zaman yang akan datang.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Rabu, bulan November 2020. SDN 18 Pekanbaru merupakan salah satu SD favorit dengan program kegiatannya sudah cukup lengkap di Kota

Pekanbaru. SD ini juga telah menerapkan program PPK sejak lama kurang lebih selama 4 tahun. Program PPK di koordinasi oleh Ibu Khadijah, S.Pd. Beliau diberi tanggung jawab khusus dalam penerapan program ini. Program PPK diterapkan fokus pada nilai karakter Pancasila yaitu 5 karakter utama “Religius, Integritas, Gotong Royong, Nasionalis dan Mandiri”. Karakter utama tersebut diterapkan dalam semua kegiatan dan aktivitas siswa, seperti: 1) religius diterapkan melalui kegiatan imtaq, tahfiz, shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dan peringatan hari besar islam, 2) nasionalis diterapkan melalui kegiatan upacara senin pagi rutin, peringatan hari pahlawan dan sumpah pemuda dengan memakai baju adat serta mengadakan pawai, menyanyikan lagu wajib sebelum jam pelajaran dimulai, 3) integritas diterapkan guru dengan mendidik dan membimbing siswa dalam mengembangkan dirinya selama proses pembelajaran, 4) gotong royong diterapkan melalui kegiatan rutin piket kelas, gotong royong setiap hari sabtu, kegiatan ekstrakurikuler, membantu musibah bencana alam dengan bersedekah berupa uang ataupun barang, 5) mandiri diterapkan dengan menanam nilai kepada siswa, seperti inisiatif siswa menegur temannya yang membuang sampah sembarangan, kejujuran siswa dalam menemukan uang temannya dilingkungan sekolah.

Melalui penerapan program PPK tersebut, siswa mulai terbiasa memiliki kebiasaan yang berkarakter. Akan tetapi, peneliti menemukan masih terlihatnya siswa yang belum menunjukkan nilai-nilai karakter, diantaranya: 1) masih terdapat siswa yang belum tertib mengikuti apel pagi terutama di kelas rendah, 2) masih banyak siswa yang tidak mengerjakan

PR, 3) adanya siswa yang masih terlambat masuk ke sekolah dan masuk kelas waktu jam istirahat selesai, 4) masih ada siswa yang suka mencontek dan belum jujur dalam mengerjakan tugas, 6) masih ada siswa yang melakukan pembulian sesama teman, 7) masih ada nya kerusuhan yang terjadi antar siswa.

Permasalahan tersebut tentu menjadi perhatian dari pihak sekolah. Tetapi permasalahan di atas dapat ditanggulangi melalui pelaksanaan program PPK dengan baik. Dengan adanya program PPK diharapkan dapat membentuk sikap dan prilaku siswa dengan baik dan sekaligus memperkuat karakter yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat menjadi generasi penerus bangsa. Orientasi program PPK pada dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat menanamkan sikap kewarganegaraan yang dimiliki siswa melalui pembinaan tatanan nilai, sikap dan tindakan, terutama 5 nilai karakter program PPK yang bersumber dari pancasila agar dapat meningkatkan sikap kewarganegaraan pada siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru”**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dibagikan kepada orang lain (Sugiyono

dalam Khotimah, dkk 2017:53). Penelitian ini mengacu pada konsep Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan grafik kesimpulan / verifikasi.

Jenis data yang akan diperoleh dari penelitian ini berupa data primer data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data utama penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Selanjutnya data sekunder yaitu sumber dukungan pertama. Sumber data pembantu disebut juga data yang disusun dalam bentuk dokumen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tiga tahap teknik pengumpulan data yaitu: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Adapun pada tahap observasi dilakukan dilaksanakan sebanyak tiga kali pada keals 4, 5 dan 6 bersama Guru dan Siswa. Pada tahap wawancara dilaksanakan bersama Kepala Sekolah, dua orang Guru dan 2 orang siswa serta dokumentasi berupa jadwal pelajaran program PPK, buku panduan program PPK, RPP dan silabus .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

#### **a. Menentukan Karakter Utama Program PPK**

Dalam menentukan karakter utama program PPK memiliki beberapa aspek penting yaitu jadwal khusus untuk pelaksanaan, Kurikulum 2013, buku panduan, struktur organisasi, peraturan

sekolah/tata tertib, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dimana semua aspek ini saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain disekolah ini. Sekolah menyusun jadwal harian untuk pelaksanaan program PPK ini, jadwal harian disusun oleh tim khusus program PPK (sesuai struktur organisasi yang ada), dimana jadwalnya berpedoman dengan buku panduan program PPK, jadwal ini disusun berkaitan dengan penerapan 5 nilai karakter utama program PPK yaitu religius, integritas, gotong royong, nasionalisme dan mandiri serta mengikuti aturan/tata tertib sekolah yang ada, sehingga diimplementasikan oleh guru kepada siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Religius**

Penerapan karakter religius disekolah ini begitu diperhatikan dengan beragam cara melalui kegiatan yang ada disekolah misalnya imtaq rutin setiap jumat pagi, membaca Al-Qur'an sebelum belajar, sholat dhuha, infaq jumat serta adanya program Polisi Lingkungan dimana siswa menjadi penanggung jawab lingkungan sekitarnya sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan tugas nya masing-masing sehingga karakter ini berhasil ditanamkan kepada siswa. Dengan adanya berbagai kegiatan yang diciptakan oleh sekolah, dapat melatih rasa toleransi siswa antar sesama sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai antar teman didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

### **b. Integritas**

Penerapan karakter integritas di sekolah ini diterapkan melalui kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas

melalui program-program sekolah yang telah dibuat seperti kantin jujur, polisi lingkungan serta program *resesif gender* yang dinilai sangat berpengaruh terhadap karakter siswa. Program ini ditekankan kepada siswa agar menjadi suatu keteladanan ataupun pembiasaan yang tertanam di dalam diri siswa. Ketika hal ini sudah tertanam dalam diri siswa, kemampuan siswa akan meningkat dan akan menumbuhkan cara berfikir yang rasional serta mampu mengembangkan kemampuannya didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

### **c. Gotong Royong**

Pengimplementasian nilai karakter gotong royong di sekolah ini sangat difokuskan dan di ditanamkan melalui dengan pelatihan rasa empati siswa terhadap sesama dengan lingkungannya tanpa membeda-bedakan satu sama lain dengan menciptakan rasa saling menghargai dan toleransi yang tinggi sehingga nilai karakter gotong-royong ini pun dapat berhasil ditanamkan di diri siswa. Kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap hari oleh sekolah ketika jam pelajaran telah berakhir baik didalam kelas maupun diluar kelas.

### **d. Nasionalisme**

Pengimplementasian nilai karakter nasionalisme ini fokus kepada penanaman sikap saling menghargai perbedaan, toleransi dan apresiasi terhadap kemampuan yang dimiliki atau dicapai oleh diri sendiri dengan berbagai kegiatan sekolah yang ada seperti kegiatan rutin menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai serta sesudah jam pelajaran, upacara rutin setiap senin pagi, pawai memperingati hari pahlawan dengan memakai baju khas para pahlawan, serta pembiasaan mentaati tata tertib sekolah yang berkaitan dengan 5 nilai karakter utama.

Dengan begitu, perlahan nilai karakter ini dapat terlihat didalam diri siswa.

#### **e. Mandiri**

Nilai karakter mandiri ini diimplementasikan kepada siswa melalui kegiatan intrakurikuler dimana mampu melatih keberanian dan rasa kebersamaan siswa serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan diri serta dengan berfikir secara kreatif. Tidak hanya didalam kelas, akan tetapi juga diluar kelas melalui kegiatan yang diadakan oleh sekolah yaitu ketika berada didalam kelas siswa diarahkan untuk belajar secara berkelompok lalu siswa selalu diberi kesempatan untuk tampil didepan kelas maupun dilapangan sekolah ketika ada peringatan acara-acara tertentu dan mengikuti perlombaan yang tersedia baik sesuai ekstrakurikulernya maupun minat dan bakat lainnya.

### **3. Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi program PPK dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiap pertengahan semester dilaksanakan secara tertutup dengan bentuk kegiatan diskusi oleh kepala sekolah, guru wali kelas dan tim khusus program PPK dengan berdiskusi sejauh mana program ini sudah diterapkan, apa saja kendala dan hambatannya dan apa yang perlu dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan program PPK disekolah.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi Program PPK di SDN 18 Pekanbaru. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan

dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara bersama kepala sekolah, guru dan siswa, lalu observasi sebanyak tiga kali dan dokumentasi. Selama penelitian dilakukan, pengimplementasian program PPK sudah terlihat dengan berbagai macam kegiatan sekolah yang dinilai cukup baik sehingga program PPK ini terlaksana. Dalam pelaksanaan program PPK ini, sekolah memiliki tim khusus yang diketuai oleh Ibu Seri Purnama Siregar, S.Pd, memiliki wakil, bendahara, sekretaris serta beranggotakan 4 guru lainnya. Dimana masing-masing anggota memiliki tanggung jawab yang besar dalam terlaksananya program ini disekolah. Program PPK tidak hanya diimplementasikan didalam pembelajaran, akan tetapi juga diimplementasikan diluar pelajaran seperti kegiatan ekskul, perayaan hari besar, kegiatan wajib (upacara, imtaq, berdoa sebelum belajar, menyanyikan lagu wajib nasional/mars PPK sebelum dan sesudah belajar, sholat berjamaah, perlombaan sekolah), kegiatan sosial (bantuan bencana alam) serta adanya kantin jujur dan polisi lingkungan. Semua ini menjadi pendukung dalam penerapan program PPK. pengimplementasian program PPK mencakup perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Dimana perencanaan yang dilakukan melalui persiapan program pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas oleh tim khusus program PPK disekolah, dan dilaksanakan oleh guru lalu dievaluasi secara bersama oleh kepala sekolah dan tim khusus program PPK sehingga dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan program ini. Menipisnya karakter siswa saat ini yang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya era globalisasi, sekolah dituntut untuk mampu menekankan karakter kepada siswa

sejak dini, agar generasi penerus bangsa menjadi pribadi, berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah, program PPK dirancang untuk meningkatkan kemampuan yang berkarakter serta penekanan kepada siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dimasa yang akan datang. Pendidikan karakter ditanamkan sejak dini, waktu yang paling tepat menanamkan karakter kepada siswa adalah sejak dibangku sekolah dasar, disekolah ini penenerapan pendidikan karakter melalui program PPK, dimana salah satu karakternya ada religius dan gotong royong yang didalamnya mencakup nilai menghargai perbedaan, tertib, teguh pendirian, percaya diri, persahabatan, dan cinta lingkungan sekitar lalu nilai bekerjasama, tolong menolong, sikap kerelawanan, anti diskriminasi, dan solidaritas. Nilai-nilai ini sebagai pendukung penekanan dan penanaman nilai karakter disekolah ini dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari siswa. Siswa dilatih untuk selalu menghormati perbedaan suku,ras,budaya dan agama dilingkungan kelas maupun diluar kelasnya, untuk selalu bisa mentaati aturan sekolah maupun aturan hukum, kepercayaan diri siswa dilatih dengan mengembangkan kemampuan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan dirinya baik bersama teman sebaya maupun didepan umum, serta melatih rasa empati siswa terhadap sesama misalnya didalam kelas dengan kerja kelompok dan jika diluar kelas itu membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Dalam perencanaan program PPK salah satunya terdapat persiapan kurikulum, yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup, semuanya berkaitan dengan 5 nilai karakter utama dengan menggunakan berbagai metode

pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, serta berdiskusi. Untuk didalam kelas sendiri, sering menggunakan metode pembelajaran secara berkelompok, selain dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa sehingga cara tersebut dinilai efektif oleh sekolah, lalu sekolah juga menyediakan media pembelajaran berupa infocus, patung pembelajaran, gambar, poster, dll yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Karakter religius meliputi nilai menghargai perbedaan, tertib, teguh pendirian, percaya diri, persahabatan, dan cinta lingkungan sekitar. Karakter integritas meliputi nilai dapat dipercaya, keteladanan, memenuhi tugas dan keadilan. Karakter gotong royong meliputi nilai bekerjasama, tolong menolong, sikap kerelawanan, anti diskriminasi, dan solidaritas. Karakter mandiri meliputi nilai bekerjasama, kreatif dan berani. Karakter nasionalisme meliputi nilai rela berkorban, unggul dan berprestasi, rasa nasionalisme, taat hukum, taat aturan dan menghormati keragaman suku,budaya dan agama. Dari kelima 5 nilai karakter utama ini, penerapannya melalui 3 tahap, yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Sekolah juga melakukan kerjasama yang erat bersama orang tua siswa/wali murid, dimana orang tua berperan penting akan pendidikan siswa ketika berada dirumah maupun dilingkungan masyarakat. Dengan harapan, pengimplementasian program PPK ini bisa telaksana secara maksimal dari berbagai pihak pendukung yang tersedia. Sekolah ini telah berupaya semaksimal mungkin dalam pengimplementasian program PPK ini, mulai dari berbagai aspek, jalinan komunikasi yang tidak pernah putus antar guru dengan guru, guru dengan siswa serta guru dengan orang

tua/wali murid dengan menggunakan bantuan teknologi yaitu adanya Group WhatsApp yang dimiliki sekolah khusus untuk para guru-gurunya, dan setiap wali kelas juga memiliki Group WhatsApp bersama orang tua/wali murid siswa agar memudahkan dalam penyampaian informasi, pemberian tugas, penyampaian materi serta komunikasi tentang perkembangan siswa dirumah maupun disekolah.

Terlihat bahwa kelima nilai karakter tersebut diintegrasikan didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Terlaksananya program PPK, pastinya harus tetap ditingkatkan agar program ini akan dapat berkembang lebih baik lagi kedepannya, sekolah memiliki jadwal khusus untuk berdiskusi bersama kepala sekolah, tim khusus PPK dan para guru wali kelas setiap pertengahan semester atau 6 bulan sekali berupa pertukaran fikiran, sejauh mana program PPK ini telah terlaksana, apa saja hambatannya dan bagaimana solusinya sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data untuk memahami efektivitas rencana PPK, memahami pencapaian rencana PPK, memperoleh informasi tentang kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan rencana tersebut, dan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan rencana PPK.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Implementasi Program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru dilihat dari perencanaan nya sudah baik, mulai dari

kesiapan pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler nya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung terlaksananya program ini serta guru-guru dengan kemampuan yang luar biasa yang dibimbing oleh kepala sekolah dalam persiapan penerapan program PPK ini. Lalu, pelaksanaan Program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru ini sudah terlihat cukup baik, dengan kerjasama antar kepala sekolah, guru dan orang tua/wali murid untuk penerapan program ini melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, didukung dengan berbagai kegiatan rutin sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Pelaksanaan program PPK ini terfokus kepada wali kelas sebagai guru yang menanamkan 5 nilai karakter utama didalam kelas dengan pembiasaan dilingkungan sekitar siswa. Serta orang tua/wali murid yang ikut membantu dalam penerapan 5 nilai karakter utama dilingkungan sosial siswa. Dan evaluasi Program PPK di SD Negeri 18 Pekanbaru terlihat sudah baik, kepala sekolah bersama tim khusus PPK dan guru kelas lainnya melakukan evaluasi secara rutin dengan tujuan agar penerapan program ini semakin baik dan sempurna untuk kedepannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Cahyaningrum, Sudaryanti & Purwanto. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. Vol.6
- Chan, Faizal, dkk. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai*. Jurnal Pendas Mahakam Vol 4 (2). 137-145.
- Diana Ulfa, dkk. 2019. *Implementasi Program Penguatan Pendidikan*

- Karakter Oleh Tim Pelaksana Ppk Di Smp Unesa 1 Surabaya. Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol. 07 No. 03 1285-1300.*
- Gunawan, Heri. 2012. *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*, Surabaya: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khotimah, Desy Nurlaida. 2019. *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah Dasar*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 2 No. Hal. 28-31.
- Khotimah Nurul,dkk. 2017. *Analisis Kesalahan Jawaban Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Balok di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Jayapura*. Jurnal Ilmiah Vol. 3 No.1
- Koesoema A. Doni, 2007. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-ruzz Meida.
- Lickona, Thomas. 2012. *Education Of Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bandung.PT Bumi Aksara.
- Maisaro, Atik, dkk. 2018. *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Vol.1 No.3 Hal 302-312.
- Mahmud. 2012. *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ma'mur, Asmani Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nuraisyah, Eny, dkk. 2018. *Pelatihan Penyusunan Program Penguatan Pendidikan Karakter Guru Paud Malang*. Jurnal Karinov Vol.1 No.3.
- Purnama, Ayu Purry. 2018. *Implementasi Program Pendidikan Karakter (Ppk) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Di Sma Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampun,. Bandar Lampung.
- Samani, Muchlas, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*, Surabaya: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukrawati, Ni Made. 2020. *Nilai Karakter dan Tujuan Pendidikan Hindu*. Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan. Vol. 20. No. 1
- Sujiman. 2019. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun RPP Berbasis PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) melalui IHT di SD Negeri Porong Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Mitra Pendidikan. Vol.3. No.3.
- Syafrianto, Eka. 2015. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Gama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6.
- Undang-Undang Nomor 20. Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Kencana.